



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisyia Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK

Ferry Octaviana¹, Raden Roro Christina²
1952119@eco.maranatha.edu1, christina@eng.maranatha.edu2

PENDAHULUAN

Irene Wibisono, alumni S-1 Jurusan Teknik Industri angkatan 2002, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, lahir di kota Semarang, 23 November 1984. Lahir dan besar di kota Semarang, baru setelah lulus Sekolah Menengah Akhir, beliau pindah ke Bandung untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Kristen Maranatha. Setelah lulus, ia belajar *make up* dan juga jasa salon, salah satu bidang yang dia sukai. Dalam beberapa tahun beliau sudah menerima tawaran menjadi *Make Up Artist* (MUA). Merasa bosan dan konsekuensi yang harus diterima menjadi *make up artist*, membuat beliau memutuskan untuk berhenti dari pekerjaannya.

Setelah berhenti bekerja sebagai *Make Up Artist* (MUA), Irene Wibisono mencoba merintis usaha kuliner yaitu sate buntel, yang merupakan salah satu makanan khas Indonesia. Bisnis sate buntel ini bertahan selama 3 tahun, sebelum akhirnya tutup karena sulitnya mendapatkan bahan baku utama dari sate buntel.

Irene Wibisono pun mulai merintis usaha kuliner nasi goreng, makanan yang cukup populer di lidah orang Indonesia dan juga biasa di konsumsi setiap hari.

Nasi Goreng Bistik Sawah Kurung, nasi goreng yang ditambahkan *topping* daging ayam tepung dan disiram kuah khas bistik ini berdiri tahun 2015 di Jalan Sawah Kurung no.11, Bandung. Dalam kurun waktu 3 tahun sejak awal didirikan, saat ini Nasi Goreng Bistik Sawah Kurung sudah memiliki cabang ke-2 yang lokasinya tidak begitu jauh dari cabang pusat. Beliau ingin nasi goreng bistik ini dapat diterima oleh semua kalangan mulai dari anak muda hingga orang tua, dan juga semua kalangan ekonomi. Karena itulah harga yang

ditawarkan tidak begitu mahal, tapi dapat terjangkau di semua kalangan.



Gambar 1 Ibu Irene Wibisono bersama suaminya.
Sumber: Koleksi Pribadi Ibu Irene Wibisono

TINJAUAN PUSTAKA

Kata *Entrepreneur* diadopsi dari Bahasa Perancis, *entreprendre* yaitu melakukan (*to under take*), yang artinya memulai atau berusaha melakukan tindakan mengorganisir dan mengatur. Kata ini mulai diperkenalkan pada tahun 1755 dalam tulisan Richard Cantillon yang berjudul "*Essai Sur La Nature Du Commerce En General*".

Menurut Riant Nugroho (Nurseto, 2010), mereka yang disebut *entrepreneur* sejati adalah mereka yang mampu mengembangkan inovasi dalam bisnis sekaligus mampu memasarkan dengan baik. Menurut Suryana dalam kewirausahaan (2013): Kiat dan proses menuju sukses (Ariyanto, A.), *entrepreneurship* merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan dan mencari peluang dari masalah yang dihadapi oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa karakter yang dapat mencirikan seorang *entrepreneur*, yaitu optimis dalam menjalankan bisnisnya, fokus

kepada tujuan awal, kerpikir terbuka terhadap semua hal termasuk perkembangan teknologi, berani untuk mengambil segala resiko yang dihadapi, dan mempunyai sifat kepemimpinan yang baik. Seorang *entrepreneur* biasanya lebih memilih untuk menjalankan ide bisnis yang unik dan berbeda dari pasar.

Terdapat beberapa tujuan yang diterapkan kepada seorang *entrepreneur*, yaitu mendukung muncul dan berkembangnya bisnis-bisnis baru dan kecil, membuat lapangan pekerjaan untuk mensejahterakan masyarakat disekelilingnya, dan menumbuhkan semangat inovasi kepada banyak orang

METODE PENGUMPULAN DATA

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh 2 individu atau lebih untuk salah satu individu mendapatkan informasi. Bentuk wawancara dapat berupa tulisan, video, audio dan visual. Suatu wawancara terjadi dengan adanya komunikasi bolak-balik antara pewawancara dengan orang yang diwawancara untuk mengeksplorasi topik tertentu. Metode wawancara atau teknik mengumpulkan data penelitian adalah proses untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk tujuan penelitian dan dilakukan dengan cara bertanya jawab dengan menggunakan suatu daftar yang sering disebut panduan wawancara.

Eksploratif dilakukan untuk masalah yang belum dipelajari dengan lebih jelas, hal ini dimaksudkan untuk menetapkan prioritas, mengembangkan definisi operasional, dan meningkatkan desain penelitian akhir. Eksploratif merupakan riset yang digunakan untuk menyelidiki masalah yang tidak didefinisikan dengan jelas. Penelitian eksploratif merujuk pada sikap peneliti yang memulai dengan ide umum dan menggunakan media untuk mengidentifikasi masalah. Tujuan penelitian eksploratif adalah untuk menyusun teori-teori awal yang belum mapan sehingga bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Metode **deskriptif** merupakan metode penelitian status kelompok, suatu objek, kondisi dan sistem pemikiran. Tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran sistematis dan sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut *Resseffendi* (Mudzakir, M. 2021), deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang mengenai subjek yang sedang diteliti. Ciri-ciri ilmiah penelitian deskriptif adalah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian deskriptif sering dilakukan lewat penelitian terapan, serta menggunakan pendekatan historis dan kronologis yang terjadi di lapangan sehingga perlu melakukan pengamatan langsung.

Selain metode deskriptif, terdapat pula metode **eksplanatif** adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis untuk memperkuat atau menolak teori atau hipotesis lain yang sudah ada. Eksplanatif bersifat mendasar dan memiliki tujuan untuk memperoleh informasi dan data yang belum diketahui. Biasanya penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi orang-orang berdasarkan ciri sosiologi dan perannya dalam masyarakat.

LANGKAH-LANGKAH WAWANCARA

Interview Guide digunakan untuk melakukan penelitian dalam untuk menyusun tesis yang ditunjukkan untuk jenis penelitian kualitatif yang instrumen utama pengumpulan data berbentuk wawancara. *Interview Guide* harus menentukan tujuan dan alur dari wawancara yang akan dilakukan, serta memperhatikan topik penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Menentukan tokoh dalam wawancara tokoh atau orang yang akan diwawancarai memegang peranan penting dalam wawancara. Tokoh atau narasumber berkedudukan sebagai penjawab, dan biasanya merupakan seseorang yang memiliki keterikatan dengan perihal informasi yang diperlukan.

Maksud wawancara dijelaskan pula kepada narasumber atau seseorang yang akan diwawancarai mengenai topik pembahasan yang

akan ditanyakan dalam sesi wawancara. Dilakukan pula penjelasan dan diskusi dengan narasumber mengenai hal-hal yang berkaitan dengan teknik pelaksanaan.

Uji coba wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pelaksana wawancara dan narasumber atau orang yang diwawancarai sebelum dilakukannya wawancara. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah struktur wawancara dapat dilakukan atau dipahami oleh narasumber.

Setelah dilakukan kegiatan uji coba wawancara, dan narasumber yang akan diwawancarai telah menyetujui rangkaian proses dan struktur wawancara yang akan dilakukan, selanjutnya akan dilakukan proses wawancara.

Membangun komunikasi yang baik dan efektif, menjadi kunci kesuksesan selama proses wawancara. Sebaiknya digunakan bahasa yang jelas, padat dan mudah dipahami agar proses wawancara berjalan dengan lancar.

HASIL PEMBAHASAN

Melakukan Perubahan dan Berinovasi Untuk Perkembangan Bisnis

Irene Wibisono, wanita kelahiran kota Semarang, 23 November 1984, merupakan pemilik dari Nasi Bistik Sawah Kurung. Nasi Bistik Sawah Kurung berdiri sejak tahun 2015, membuka cabang pertama di Jalan Sawah Kurung Raya no.11, Bandung. Pada tahun 2018, Nasi Bistik Sawah Kurung sudah membuka cabang ke-2 di Singgasana Pradana Jalan Indra Prahasta Timur no.3. Rencana untuk pembukaan cabang ke-3 sudah sempat terbersit dan untuk mengembangkan usahanya lebih luas lagi, beliau memiliki rencana untuk membuka cabang di kota Jakarta.

Sebelum merintis usaha nasi goreng bistik, Irene Wibisono pernah membuka usaha kuliner lain, yaitu sate buntel. Namun karena kesulitan dalam mendapatkan bahan baku utama dari sate buntel tersebut, usaha sate buntelnya pun akhirnya ditutup.

Irene Wibisono mencoba mencari peluang usaha kuliner lain, dimana semua orang dari berbagai kalangan masyarakat bisa mengkonsumsinya setiap hari, namun dengan harga yang terjangkau di masyarakat. Beliau pun melihat peluang untuk membuka usaha kuliner nasi goreng bistik, karena nasi goreng merupakan makanan yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat setiap harinya. Hal ini pulalah yang melatar belakangi Irene Wibisono untuk membuka usaha Nasi Bistik Sawah Kurung.

Pada awalnya target pasar yang dituju mencakup semua kalangan masyarakat. Namun akhirnya target pasar utamanya lebih mengutamakan anak muda, pelajar dan mahasiswa yang ingin menikmati nasi goreng pada jam makan siang, dengan suasana dan tempat yang nyaman.

Perbedaan yang mendasari Nasi Bistik Sawah Kurung dengan nasi goreng yang lain, yaitu adanya berbagai inovasi *topping* yang beliau tawarkan, seperti nasi goreng bistik sambal matah, nasi goreng Korea, nasi goreng bistik *mozzarella* dan masih banyak lagi inovasi topping yang ditawarkan oleh Nasi Bistik Sawah Kurung. Identik dengan aroma khas *smoky* yang dirasakan, dalam proses pembuatan nasi goreng, menjadi ciri khas atau pembeda lain dibandingkan nasi goreng yang lain.

Tujuan Irene Wibisono menjadi seorang *entrepreneur*, adalah membuka semakin banyak cabang Nasi Bistik Sawah Kurung, yang tidak hanya di Bandung, tapi juga mencakup kota-kota besar di luar kota Bandung, sehingga lapangan kerja yang dibukanya bagi karyawannya pun dapat bertambah banyak.

Beberapa nilai hidup Irene Wibisono yang dapat diteladani adalah pantang menyerah dan tidak mudah mengeluh dalam merintis usahanya. Tahun-tahun awal dirintisnya Nasi Bistik Sawah Kurung ini tidak berjalan mulus seperti yang direncanakan dan sempat mengalami *omzet* yang tidak stabil.

Namun dengan sifat pantang menyerah dan selalu mencari akar penyebab permasalahan yang ada, serta tekun berusaha,

Nasi Bistik Sawah Kurung ini pun akhirnya dapat menemukan titik omzet yang stabil seperti sekarang ini. Ketekunannya dalam menjalankan usaha juga bisa terlihat dari kemauannya melakukan inovasi dalam menemukan menu baru. Teladan lain dapat diambil adalah keterbukaannya terhadap kritik dan saran dari konsumen. Kritik dan saran konsumen tersebutlah yang menjadi titik perubahan dan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk membuat usaha nasi goreng bistiknya menjadi lebih baik lagi.



Gambar 2 Foto outlet atau tempat usaha dari Nasi Goreng Bistik Sawah Kurung

Sumber: https://instagram.com/nasigorenbistik_sawahkurung?utm_medium=copy_link



Gambar 3 Menu yang ditawarkan Nasi Goreng Bistik Sawah Kurung
 Sumber: Instagram @nasigorengbistik_sawahkurung https://instagram.com/nasigorengbistik_sawahkurung?utm_medium=copy_link

PENUTUP

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan, mengenai narasumber selaku *entrepreneur* atau pemilik dari Nasi Goreng Bistik Sawah Kurung, dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang *entrepreneur* beliau mempunyai ide-ide yang baru, dan berinovasi dalam setiap bidang yang dilakukan. Perubahan dan berani untuk mengambil resiko dari pengalaman seorang Irene Wibisono. yang dapat dipelajari, mulai dari menjadi *Make Up Artist* (MUA), bisnis usaha sate buntel, dan akhirnya usaha nasi goreng bistik.

Irene Wibisono berani keluar dari zona nyamannya sebagai MUA dan beralih untuk menjadi pengusaha kuliner. Usaha sate

buntel yang dijalankan tidak sesuai dengan yang diharapkan, dan memaksanya untuk menutup usahanya, belajar dari kesalahannya dalam dunia kuliner.

Irene Wibisono menemukan peluang usaha dari kuliner nasi goreng, yang sudah umum dikonsumsi oleh semua masyarakat. Beberapa inovasi mulai dilakukan, dalam perkembangan usahanya, mencari pembeda dan mencari ide-ide baru, yang dapat dipadukan dalam hidangan nasi goreng, berinovasi pada *topping* yang ditawarkan, dan juga mengikuti trend yang sedang digemari oleh masyarakat.

Sebagai seorang *entrepreneur*, Irene Wibisono sudah mencapai banyak hal, mulai membuka lapangan pekerjaan untuk orang-orang di sekitar, memperkenalkan ide-ide baru kepada masyarakat, memasarkan produk yang dijual, serta membuka cabang untuk memperluas target pasar dari Nasi Goreng Bistik Sawah Kurung.

REFERENSI

- Nurseto, T. (2010). Pendidikan berbasis *entrepreneur*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 8(2).
- Margahana, H. (2020). Urgensi Pendidikan Entrepreneurship Dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 176-183.
- Ariyanto, A. Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Sejak Dini. *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, 1.
- Mudzakir, M. (2021). Determinan Merdeka Determinan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang Kampus Merdeka Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2).
- Brygitta, G.(2020). Tujuan Penelitian : Eksploratif, Deskriptif, Eksplanatif, Dan Evaluatif.
- <https://ir.binus.ac.id/2020/05/04/youtube-tujuan-penelitian-eksploratif-deskriptif-eksplanatif-dan-evaluatif/>.
- https://instagram.com/nasigorengbistik_sawahkurung?utm_medium=copy_link.